

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah dan panjang serta mempunyai fleksibilitas tinggi terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

- 0% - 20% dalam instrumen pasar uang
- 80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	31 Mei 2004
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	\$ 1.499027
Nilai Aktiva Bersih (Juta USD)	:	\$ 8.329
1 Bulan Terakhir (MoM)	:	0.32%
1 Tahun Terakhir (YoY)	:	4.91%

Informasi Lain

Investasi Awal	:	USD	10,000.00
Investasi selanjutnya	:	USD	1,000.00
Minimum Penjualan Kembali	:	USD	100.00
Minimum Pengendapan	:		1 (satu) bulan
Biaya Pembelian	:		Maksimum 1%
Biaya Penjualan	:		Maksimum 1%

Review

Sepanjang bulan April 2014, harga obligasi domestik tenor panjang mengalami penguatan dari harga penutupan bulan sebelumnya. Dalam lelang SUN yang diadakan pada tanggal 4 dan 18 Maret 2014, pemerintah masing-masing berhasil menyerap dana sebesar Rp 10 triliun. Namun, penawaran yang masuk pada lelang SUN tanggal 4 Maret tercatat hampir 4 kali lipat dari target indikatif pemerintah, yaitu sebesar Rp 39,12 triliun, sedangkan pada 18 Maret tercatat sebesar Rp 28,38 triliun. Pada kedua lelang tersebut, SUN seri FR0071 yang jatuh tempo pada 15 Maret 2029 merupakan seri yang paling ramai dilelang. Ramainya pasar lelang SUN bulan ini banyak dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi Indonesia yang semakin membaik. Selain itu, BI rate yang tetap di level 7,5% sepanjang bulan Maret juga mendorong penguatan nilai tukar rupiah. Kepemilikan asing di pasar obligasi IDR Indonesia (SUN) melanjutkan kenaikan sebesar 4,6% mom. Proporsi kepemilikan asing per 28 Maret 2014 tercatat sebesar 33,64% dari total SUN yang diperdagangkan sebesar Rp 1.072 triliun. Proporsi tersebut meningkat dari bulan lalu yang hanya sebesar 33,46%.

Outlook

Pasar pendapatan tetap di Indonesia pada bulan April diperkirakan akan terus bertumbuh, dengan ramainya lelang SUN bulan lalu pada surat obligasi yang bertenor panjang. Maka dapat disimpulkan, bahwa para investor optimis untuk berinvestasi jangka panjang seiring perekonomian Indonesia yang terus bertumbuh pesat. Beberapa faktor pendukung pertumbuhan pasar obligasi ini salah satunya laju inflasi bulan Maret 2014 berada pada level 0,04%. Tingkat inflasi tahun kalender mencapai 1,14%, sementara laju inflasi yoy berada pada level 7,32%. Data neraca perdagangan Indonesia yang membaik dengan surplus sebesar USD 785,3 juta pada bulan Februari lalu serta memasuki masa pemilu sejak awal bulan ini akan berdampak positif terhadap pasar keuangan Indonesia. Data-data ekonomi dari dalam negeri, seperti cadangan devisa yang akan segera dirilis, dan nilai tukar Rupiah yang terus membaik memberikan sentimen positif bagi peningkatan harga SUN. Proporsi kepemilikan asing yang terus tumbuh tiap tahunnya meyakinkan para investor bahwa Indonesia merupakan salah satu negara tujuan layak investasi. Namun, data-data ekonomi dari luar negeri seperti AS, Jepang, Eropa dan China tetap menjadi sorotan para pelaku pasar.

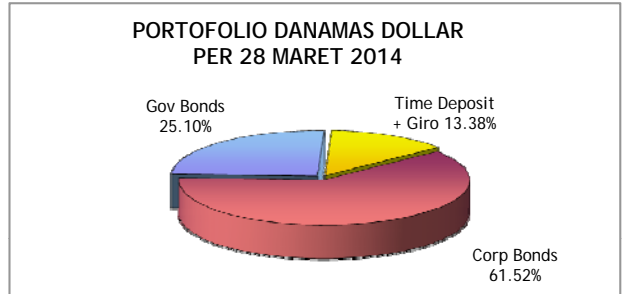
Perkembangan Reksa Dana PT. Sinar Mas Asset Management

Per 28 Maret 2014 total dana kelolaan Reksadana PT. Sinar Mas Asset Management mencapai Rp 5.068 triliun.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Dollar yang berisikan data sampai dengan 28 Maret 2014

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinar Mas Asset Management di (021) 50507000

Alokasi Asset



Tiga Besar Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Sektor
1	Obligasi Pemerintah RI	Pemerintah
2	Jababeka	Properti
3	Berau	Pertambangan

Grafik Kinerja

